

**HUBUNGAN FREKUENSI AKTIVITAS SEKSUAL TERHADAP
KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DI KAMAR BERSALIN
PUSKESMAS KOTAANYAR**

SKRIPSI

**BRIANA ELVIRA AFRILIANDHANI
NIM : P17331255015**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN JEMBER
TAHUN 2026**

**HUBUNGAN FREKUENSI AKTIVITAS SEKSUAL TERHADAP
KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DI KAMAR BERSALIN
PUSKESMAS KOTAANYAR**

Skripsi ini disusun sebagai Salah Satu Persyaratan
menyelesaikan program Pendidikan Kesehatan di program
studi Sarjana Terapan Kebidanan jurusan kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

BRIANA ELVIRA AFRILIANDHANI

NIM : P17331255015



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN JEMBER
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Briana Elvira Afriliandhani

NIM : P17331255015

Judul Skripsi : Hubungan Frekuensi Aktivitas Seksual Terhadap
Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Kamar Bersalin Puskesmas
Kotaanyar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Probolinggo, 12 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



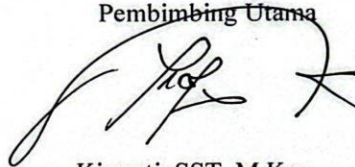
Briana Elvira Afriliandhani
Nim P17331245003

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul " Hubungan Frekuensi Aktivitas Seksual Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar" oleh Briana Elvira Afriliandhani NIM. P17331255015 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Probolinggo, 24 Desember 2026

Pembimbing Utama



Kiswati, SST., M.Kes
NIP. 196807171988032003

Mengetahui,

Ketua Program
Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Frekuensi Aktivitas Seksual Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar, Jember, oleh BRIANA ELVIRA AFRILIANDHANI NIM. P17331255015 yang telah dipertahankan di dewan penguji Ujian Seminar Hasil pada tanggal 24 Juni 2026

Penguji Ketua

Dewan Penguji

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II





I Gusti Ayu Karnasih, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Mat.

Riza Umami, SST., M.Keb.

Kiswati, SST., M.Kes.

NIP.196811051994032002

NIP.198412192019022001

NIP.196207051984032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Program Studi

Poltekkes Kemenkes Malang

Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes

NIP.196607271991032003



Susilawati, SST., M.Kes

NIP. 197412032002122002

ABSTRAK

Briana Elvira Afriliandhani, 2026. Hubungan antara Frekuensi Aktivitas Seksual dan Kejadian Pecah Ketuban Dini di Ruang Bersalin Puskesmas Kotaanyar. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Kiswati, S.ST., M.Kes

Latar Belakang: Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan komplikasi kehamilan yang meningkatkan risiko infeksi maternal dan neonatal, persalinan prematur, serta morbiditas dan mortalitas perinatal. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan KPD adalah frekuensi aktivitas seksual pada trimester ketiga kehamilan yang dapat meningkatkan rangsangan kontraksi uterus dan tekanan pada serviks. **Tujuan:** Menganalisis hubungan frekuensi aktivitas seksual pada trimester ketiga dengan kejadian Ketuban Pecah Dini di Ruang Bersalin Puskesmas Kotaanyar. **Metode:** Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dilakukan pada 77 ibu bersalin yang dipilih menggunakan *accidental sampling*. Variabel independen adalah frekuensi aktivitas seksual (skala ordinal), sedangkan variabel dependen adalah kejadian KPD (skala nominal). Data dikumpulkan melalui wawancara dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebanyak 40 responden (51,9%) melakukan aktivitas seksual kategori sering dan 38 responden (49,4%) mengalami KPD. Pada kelompok aktivitas seksual sering, 28 responden (70,0%) mengalami KPD, sedangkan pada kelompok jarang hanya 10 responden (27,0%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara frekuensi aktivitas seksual pada trimester ketiga dengan kejadian KPD. **Kesimpulan:** Frekuensi aktivitas seksual pada trimester ketiga berhubungan signifikan dengan kejadian KPD. Edukasi mengenai aktivitas seksual yang aman selama kehamilan perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan KPD.

Kata kunci: Ketuban Pecah Dini, Aktivitas Seksual, Trimester Ketiga.

ABSTRACT

Briana Elvira Afriliandhani, 2026. The Relationship between the Frequency of Sexual Activity and the Incidence of Premature Rupture of Membranes in the Delivery Room of Kotaanyar Community Health Center. Thesis. Applied Undergraduate Midwifery Study Program, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang. Primary Advisor: Kiswati, S.ST., M.Kes

Background: Premature Rupture of Membranes (PROM) is a pregnancy complication that increases the risk of maternal and neonatal infections, preterm birth, and perinatal morbidity and mortality. One factor suspected to be associated with PROM is the frequency of sexual activity during the third trimester of pregnancy, which may stimulate uterine contractions and increase cervical pressure, potentially leading to premature rupture of the fetal membranes.

Objective: To analyze the relationship between the frequency of sexual activity during the third trimester and the incidence of Premature Rupture of Membranes at the Delivery Room of Kotaanyar Community Health Center. **Methods:** This analytical observational study employed a cross-sectional design involving 77 postpartum mothers selected using accidental sampling. The independent variable was the frequency of sexual activity (ordinal scale), while the dependent variable was the incidence of PROM (nominal scale). Data were collected through interviews and observation sheets and analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** A total of 40 respondents (51.9%) reported frequent sexual activity, while 38 respondents (49.4%) experienced PROM. Among those with frequent sexual activity, 28 respondents (70.0%) experienced PROM, compared with only 10 respondents (27.0%) in the infrequent group. The Chi-Square test showed a significant relationship between the frequency of sexual activity during the third trimester and the incidence of PROM ($p = 0.001$).

Conclusion: The frequency of sexual activity during the third trimester is significantly associated with the incidence of PROM. Education and counseling regarding safe sexual activity during pregnancy should be strengthened to help prevent PROM.

Keywords: Premature Rupture of Membranes, Sexual Activity, Third Trimester.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan yang berjudul **"Hubungan Frekuensi Aktivitas Seksual Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar"** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana terapan kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Siti Nur Kholifah,SKM,M.Kep,Sp.Kom selaku Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Ibu Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Ibu Susilawati, S.ST., M.Kes. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
4. Ibu Kiswati, SST, M.Keb selaku Pembimbing dan Penguji Anggota II.
5. Ibu Riza Umami, SST., M.Keb selaku Penguji Anggota I.
6. Ibu I.G.A Karnasih, M.Kep.,Ns., Sp.Mat selaku Ketua Penguji.
7. Ibu Laifakhatun Azkiyah S.KM., M.Kes selaku Kepala Puskesmas Kotaanyar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Probolinggo, 24 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Teori Aktivitas Seksual.....	5
2.2 Konsep Teori Ketuban Pecah Dini	9
2.3 Hubungan Frekuensi Aktivitas Seksual Suami Istri Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini.....	15
2.4 Kerangka Konsep	17
2.5 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Kerangka Konsep	19
3.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	20
3.5 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian	20
3.6 Definisi Operasional Variabel	22
3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
3.8 Instrumen Penelitian.....	22
3.9 Metode Pengumpulan Data	23
3.10 Metode Pengolahan Data	24
3.11 Analisa Data	25
3.12 Etika Penelitian	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden	29
4.1.2 Deskripsi Aktivitas Seksual Ibu Bersalin di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar	30
4.1.3 Deskripsi Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar.....	31
4.1.4 Analisis Hubungan Aktivitas Seksual dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar	31
4.2 Pembahasan	33
4.2.1 Identifikasi Aktivitas Seksual Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Kotaanyar	33
4.2.2 Identifikasi Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Kotaanyar	34
4.2.3 Analisis Hubungan Aktivitas Seksual Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Kotaanyar.....	35
4.3 Keterbatasan Penelitian	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Gravidita Di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar Tahun 2026.....	29
Tabel 4.2 Distribusi frekwensi Aktivitas Seksual ibu bersalin di Kamar Bersalin Puskesmas Kotanyaar Tahun 2026	30
Tabel 4. 3 Distribusi Data Penelitian Ketuban Pecah Dini ibu bersalin di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar Tahun 2026	31
Tabel 4. 4 Hasil Hubungan antara Aktivitas Seksual dengan Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar tahun 2026	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional	20
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan	41
Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden	42
Lampiran 3. Informent Consent	43
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	44
Lampiran 5. Persetujuan Pembimbing	45
Lampiran 6. Lembar Konsultasi	46
Lampiran 7. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)	49
Lampiran 8. Surat Layak Etik	50
Lampiran 9. Surat Balasan Ijin Penelitian	51
Lampiran 10. Lembar Hasil SPSS.....	52

DAFTAR SINGKATAN

HB	: <i>Haemoglobin</i>
IUFD	: Intra Uterine Fetal Death
KPD	: Ketuban Pecah Dini
WHO	: <i>World Health Organization</i>